

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara dapat terlihat hampir di semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan. Perbankan adalah salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain, dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak rakyat. Untuk itu kondisi kesehatan bank adalah sangat penting untuk diperhatikan. Hanya perbankan yang sehat yang akan mampu menghasilkan profit yang memadai (*profitable*).

Profitabilitas memiliki informasi untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu dan produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri yang dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor maupun calon investor saja tetapi juga penting bagi manajemen untuk menyusun target dan melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut serta menjadi penilaian masyarakat terhadap perusahaan (Pertiwi dan Susanto, 2019).

Hanafi dan Halim (2009:159), mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa lalu. Menurut Pujiyanti (2010), profitabilitas akan ditentukan oleh tingkat efisiensi operasional bank tersebut. Namun menurut Riyadi (2006), sukses dan tidaknya suatu perbankan dipengaruhi oleh banyak aspek, diantaranya aspek manajemen, sumber daya manusia, pemasaran, dan kondisi keuangan yang dimilikinya. Kondisi keuangan bank dapat dikatakan baik atau buruk salah satunya dilihat dari rentabilitas yang dimilikinya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan yang tercermin pada faktor permodalan, kualitas aset, efisiensi, likuiditas, dan ukuran bank. Dari sisi permodalan dapat dilihat dari Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio-CAR*). Kemudian dari sisi kualitas aset dapat dilihat dari Rasio Kredit Bermasalah (*Non performing Loans-NPL*). Efisiensi dapat dilihat dari Rasio Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO). Penilaian likuiditas dapat dilihat dari Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (*Loan to Deposit Ratio – LDR*).

(*Capital Adequacy Ratio CAR*) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan berdasarkan hasil penelitian. Nurhasana (2018) dan Soetjiati dkk. (2019) sedangkan Penelitian Fortunata,( 2017) dan Steven, 2014 mendapatkan hasil bahwa (*Capital Adequacy Ratio CAR*) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Iksan, (2018), penelitian Nurul, Latifah, Rodhiyah dan Saryadi, (2021) penelitian Faisal dan Nano, (2017) memiliki hasil yang berbeda dan (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

(*Non Performing Loan-NPL*) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas berdasarkan penelitian Krensia dan Ketut, (2022) dan penelitian Steven, (2014). Sedangkan penelitian Fortunata, (2017), penelitian Soetjiati1 , Rimi dan Mais, (2019) ,dan penelitian Loraine, dan Liana, (2019) memiliki hasil yang berbeda (*Non Performing Loan-NPL*) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas berdasarkan Penelitian Nurhasanah, (2018), Soetjiati1 , Rimi, dan Mais, (2019), dan penelitian Faisal dan Nano, (2017). Sedangkan penelitian Fortunata, (2017) dan penelitian Steven (2014) mendapatkan hasil yang berbeda. Beban Operasional Pendapatan Operasional BOPO memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara.Dan berbeda dengan Penelitian Iksan, (2018) memiliki hasil yang berbeda, Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak memiliki

pengaruh terhadap profitabilitas.

(*Loan Deposit Ratio* LDR) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas berdasarkan penelitian, Nurhasana (2018). Sedangkan berdasarkan penelitian fortunata, (2014) dan penelitian Soetjiati dkk, (2019) dan Steven (2014) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Nurul, dkk (2021) dan Saryadi (2021) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan tetapi hasil penelitian Loraine dan Liana (2019) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan dengan menggunakan rasio keuangan untuk menilai profitabilitas perbankan antara lain:

Hesti Werdaningtyas (2002) tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Take Over di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu ROA dan variabel bebas yaitu CAR, NPL, BOPO, LDR. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Variabel bebas yang signifikan positif adalah CAR.

Wisnu Mawardi (2005) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum di Indonesia. Rasio-rasio yang digunakan pada variabel bebas adalah CAR, NPL, BOPO dan LDR. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis *regresi linier* berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa NPL, BOPO mempunyai pengaruh signifikan negatif. Sedangkan LDR mempunyai pengaruh signifikan positif. Rasio CAR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja profitabilitas perbankan (ROA). Penelitian Yuliani (2007) tentang hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sector perbankan yang di BEI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara tingkat efisiensi operasional terhadap kinerja profitabilitas perbankan di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan variabel CAR, NPL,BOPO, LDR. Penelitian ini menggunakan metode regresi *time-series cross-section*.

Variabel terikat yang digunakan adalah kinerja profitabilitas perbankan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan telah banyak dilakukan namun memiliki perbedaan hasil. Berdasarkan perbedaan hasil tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pada Profitabilitas Perbankan di Indonesia**” dianggap penting untuk dilakukan. Rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh (*Capital Adequacy Ratio- CAR*), terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh (*Non performing Loans- NPL*), terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh, Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO), terhadap profitabilitas ?
4. Bagaimana pengaruh (*Loan to Deposit Ratio – LDR*) berpengaruh terhadap profitabilitas ?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pada pembahasan ini berfokus pada:

Apakah CAR, NPL, BOPO dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia? Apakah CAR, NPL, BOPO dan LDR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh

1. Untuk mengetahui pengaruh, CAR terhadap profitabilitas perbankan
2. Untuk mengetahui pengaruh, NPL terhadap profitabilitas perbankan
3. Untuk mengetahui pengaruh, BOPO terhadap profitabilitas perbankan
4. Untuk mengetahui pengaruh, LDR terhadap profitabilitas perbankan

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk Memberikan wawasan baru dan memberikan kontribusi dalam perbankan khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai informasi CAR, NPL, BOPO dan LDR, serta implikasinya terhadap peningkatan profitabilitas.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas Perbankan.